

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di PT INTI (Persero) mengenai peranan audit mutu internal dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen ISO 9001:2000, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Audit mutu internal yang telah dilaksanakan di PT INTI (Persero) sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur ISO. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan kuesioner dengan pernyataan mengenai audit mutu internal yang terdiri dari 25 pertanyaan yang tertuang dalam 4 aspek sebagai berikut:
 - a. Analisis terhadap Perencanaan dan Persiapan Audit, persepsi responden menunjukkan persentase 53,57% dengan kategori baik.
 - b. Analisis terhadap pelaksanaan audit, persepsi responden menunjukkan persentase 46,67% dengan kategori baik.
 - c. Analisis terhadap pelaporan hasil audit, persepsi responden menunjukkan persentase 51,67% dengan kategori baik.
 - d. Analisis terhadap tindak lanjut hasil audit, persepsi responden menunjukkan persentase 36,67% dengan kategori cukup baik.
2. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 PT. INTI (Persero) sudah dilaksanakan dengan baik dan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan kuesioner dengan pernyataan mengenai efektivitas sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 yang terdiri dari 25 pertanyaan yang tertuang dalam 7 aspek sebagai berikut:

- a. Analisis terhadap sistem manajemen mutu, persepsi responden menunjukkan persentase 63,33% dengan kategori baik.
 - b. Analisis terhadap tanggung jawab manajemen, persepsi responden menunjukkan persentase 67,5% dengan kategori baik.
 - c. Analisis terhadap tanggung jawab, wewenang dan komunikasi, persepsi responden menunjukkan persentase 66,67% dengan kategori baik.
 - d. Analisis terhadap peninjauan-ulang manajemen, persepsi responden menunjukkan persentase 90% dengan kategori baik.
 - e. Analisis terhadap manajemen sumber daya manusia, persepsi responden menunjukkan persentase 73,75% dengan kategori baik.
 - f. Analisis terhadap realisasi produk, persepsi responden menunjukkan persentase 60% dengan kategori baik.
 - g. Analisis terhadap pengukuran, analisa dan perbaikan, persepsi responden menunjukkan persentase 76,67% dengan kategori baik.
3. Audit mutu internal yang dilakukan oleh auditor mutu internal cukup berperan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 yang diterapkan di perusahaan. Hal tersebut juga dapat dilihat dari uji korelasi Pearson, dimana diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan antara variabel x dan y yaitu sebesar 0.483 atau sebesar 48,3 % dengan koefisien determinasi sebesar 23,3 %, yang artinya audit mutu internal yang dilakukan oleh auditor mutu internal memiliki peranan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 sebesar 23,3% dan

sisanya sebesar 76,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti sosialisasi sistem manajemen mutu di setiap divisi perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, adapun saran-saran yang dapat dikemukakan penulis dan diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Kegiatan audit mutu yang dilakukan oleh perusahaan sudah cukup baik, namun harus tetap ditingkatkan terutama pelaksanaan audit mutu internal yang dilakukan selama 6 bulan sekali, idealnya dilakukan selama 3 bulan sekali. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah tim auditor mutu internal, sebaiknya tim yang melakukan kegiatan audit mutu internal adalah auditor yang telah berpengalaman, memenuhi syarat dan telah mendapat pelatihan yang cukup sehingga lebih memahami prosedur pengauditan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000. Hal lain yang perlu lebih diperhatikan adalah tahap tindak lanjut hasil audit, yang bertujuan agar proses perbaikan kesalahan dapat segera dilaksanakan pada bagian yang telah diaudit.
- b. Lebih meningkatkan lagi sosialisasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 di setiap divisi perusahaan bukan hanya pada bagian tertentu saja, sehingga setiap karyawan lebih memahami akan prosedur sistem mutu tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat mencoba melakukan penelitian pada perusahaan jasa yang telah mendapat sertifikasi ISO 9001:2000 atau sertifikasi ISO yang terbaru yaitu ISO 9001:2008. Sebaiknya jumlah auditor mutu internalnya lebih banyak lagi sehingga hasil yang didapat lebih baik lagi.